

IMPLEMENTASI LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI TERHADAP KEHIDUPAN SEHARI HARI

Muh Nur Khaidir

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Corresponding Author; Email: khaidir.an95@gmail.com

How to Cite: Khaidir, M. N. (2024). Implementasi Literasi manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi terhadap Kehidupan Sehari-hari. *Digibe: Digital Business and Entrepreneurship Journal*. Volume 2 (Nomor 1): 1-16.

Received: 01-01-2024

Accepted: 27-2-2024

Published: 29-2-2024

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi literasi manajemen keuangan mahasiswa ekonomi terhadap kehidupan sehari-hari (studi kasus mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar) dengan mengetahui pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI dapat informasi penting untuk mahasiswa bisa mengatur keuangannya berdasarkan pengetahuan yang didapatkan dalam bangku perkuliahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan informan dari mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan cara mengumpulkan informasi terlebih dahulu terkait mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam agar selanjutnya dapat mewawancarai informan tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa memahami literasi manajemen keuangan dan dapat membuat pengelolaan keuangan berdasarkan pertimbangan proporsi kebutuhan dan keinginannya serta menabung untuk mengatasi kebutuhan mendesak kedepannya namun mahasiswa terpengaruh terhadap teman sebayanya dengan mengikuti gaya hidup teman sebayanya yang membuat perilaku mahasiswa menjadi boros dan membuat pengeluaran menjadi tidak terarah serta berperilaku konsumtif akibat terpengaruh dari teman sebayanya.

Kata kunci: literasi keuangan; ekonomi; manajemen keuangan mahasiswa

Abstract

The purpose of this research is to find out the implementation of financial management literacy of economics students on daily life (case study of FEBI UIN Alauddin Makassar students) by knowing the financial management of FEBI students can be important information for students to manage their finances based on the knowledge gained in the lecture bench. The research wants to use a qualitative descriptive method using economic student informants to collect data. The data collection technique uses observation and interviews by first collecting information related to students of the faculty of economics and Islamic business so that they can then interview the informants to get the research results. Based on the results of research conducted by researchers, it shows that students understand financial management literacy and can make financial management based on consideration of the proportion of their needs and desires and save money to overcome urgent needs in the future, but students are influenced by their peers by following the lifestyle of their peers which makes student behaviour wasteful and makes spending undirected and consumptive behaviour due to the influence of their peers.

Keywords: financial literacy; economic; student financial management

PENDAHULUAN

Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Qalbu Waty *et al.*, 2021). Mahasiswa memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik, akan tetapi kerap kali tidak menerapkan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dalam keseharian mereka (hidayat fahrul, 2023). Tidak adanya perencanaan keuangan, akan menyebabkan kesalahan dalam pemenuhan kebutuhan keuangan (Usman & Suruan, 2020). Hal itu terjadi karena adanya pengeluaran yang mendesak dan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik (Gozali, 2018). Mahasiswa cenderung lebih sering mengalokasikan dananya untuk memenuhi apa yang diinginkan daripada apa yang dibutuhkan (Rosa & Listiadi, 2020). Hal ini dapat mengakibatkan mereka berperilaku konsumtif yang menimbulkan dampak buruk berupa perilaku boros (Pohan *et al.*, 2022). Perilaku konsumtif mulai muncul ketika terjadi perubahan pada pola perilaku konsumsi, yaitu menjadi perilaku konsumsi yang tidak rasional atau hanya karena faktor emosional (Dewi *et al.*, 2017). Menurut (Lutfiah *et al.*, 2022) ciri-ciri perilaku konsumtif remaja atau mahasiswa yaitu: 1) Memiliki rasa gengsi yang tinggi, 2) Selalu mengikuti trend, 3) Terbiasa hidup bermewahan, 4) Suka dikagumi oleh orang lain.

Mahasiswa selalu identik dengan sikap yang ingin selalu *up to date* untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, serta mahasiswa mudah dipengaruhi oleh lingkungannya (Susianawati & Nurtantiono, 2022). Selain itu, dampak pada pola pikir yang modern membuat budaya dan gaya hidup generasi milenial saat ini mengikuti arus modernisasi dimana segala sesuatu dapat dibuat menjadi instan dan sesuatu yang sedang trend menjadi acuan dalam berperilaku (Sahanaya, 2021). Dalam penelitian (Mutiar Nabila Aprinhasari, 2020) mengatakan bahwa orangtua, pendidikan dan media sangat mempengaruhi seorang mahasiswa berperilaku keuangan. Hasil penelitian (Rohayati, 2015) 339 mahasiswa di provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan karena kurangnya kemampuan mengontrol uang pribadi (berasal dari orang tua), tidak terbiasa dalam menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan berkumpul atau jalan-jalan bersama teman-teman. Kebiasaan-kebiasaan itulah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan mahasiswa (Hariyani, 2022). Lingkungan sekitar dan keinginan dari diri sendiri berdampak pada kegunaan uang sejumlah tersebut untuk memenuhi gengsi dan kepuasan sosial seseorang (Luhsasi, 2021). Menurut (Vhalery *et al.*, 2019) kegagalan pengelolaan uang saku dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Lingkungan sosial salah satunya adalah lingkungan kampus (Vhalery, 2020).

Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan, sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial yang baik (Arsanti & Riyadi, 2018). Menurut Remund (2010:45), terdapat empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan, yaitu 1) pengetahuan dan kemampuan mengenai penganggaran, 2) tabungan, 3) pinjaman dan 4) investasi (Putri & Hamidi, 2019). Dengan demikian, sikap dan perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut mampu mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik (Landang *et al.*, 2021). Namun, tidak sedikit dari banyak mahasiswa yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung atau berinvestasi (Gahagho *et al.*, 2021). Mereka yang menuntut ilmu dan meninggalkan tanah kelahiran serta orang tua dan kerabatnya itu idealnya harus memiliki kemampuan dalam mengelola, mengatur kehidupan dan finansial yang dimilikinya agar rencana pendidikan dapat berjalan sesuai dengan harapan (Widyaningsih, 2016). Menurut (Fiqriyah *et al.*, 2016) pengelolaan keuangan pribadi perlu adanya rasionalitas yang tinggi agar bisa mempertimbangkan banyak hal dalam

membelanjakan barang seperti kualitas, kelebihan dan kekurangan dari barang tersebut (Hanifah et al., 2022). Hal ini dikuatkan atas penelitian yang dilakukan oleh Dikria (2013) menyebutkan adanya pengaruh negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dengan baik akan bersikap rasional dalam berkonsumsi yang akhirnya tingkat konsumtifnya rendah (Agustina Dwi Rahayu, Supri Wahyudi Utomo, 2021). Namun riset yang dikembangkan (Abdillah, 2023) mengemukakan mahasiswa secara dominan cenderung bersikap konsumtif yang mana masih memiliki sifat yang labil dan gampang terpengaruhi oleh lingkungannya sehingga memiliki gaya hidup hedonisme. Selaras dengan pendapat (Ramadhan et al., 2021)

Menurut Pulungan et al. (2018), gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih di utamakan daripada kebutuhan dasar (Wulandari et al., 2022). Pengelolaan keuangan yang kacau dapat membuat kita tersandung berbagai masalah keuangan, oleh karena itu perencanaan keuangan sangatlah penting agar kita tetap berada dijalar yang semestinya tanpa harus salah mengambil keputusan (Maro et al., 2023).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya gap penelitian, terbukti berdasarkan riset yang dilakukan Kamil dan Istianingsih (2020) mengemukakan tidak berpengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan (Barokah et al., 2023). Namun riset yang dikembangkan (Souisa et al., 2023) mengemukakan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran pemahaman manajemen keuangan mahasiswa.
2. Pengaruh manajemen keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa.
3. Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa.

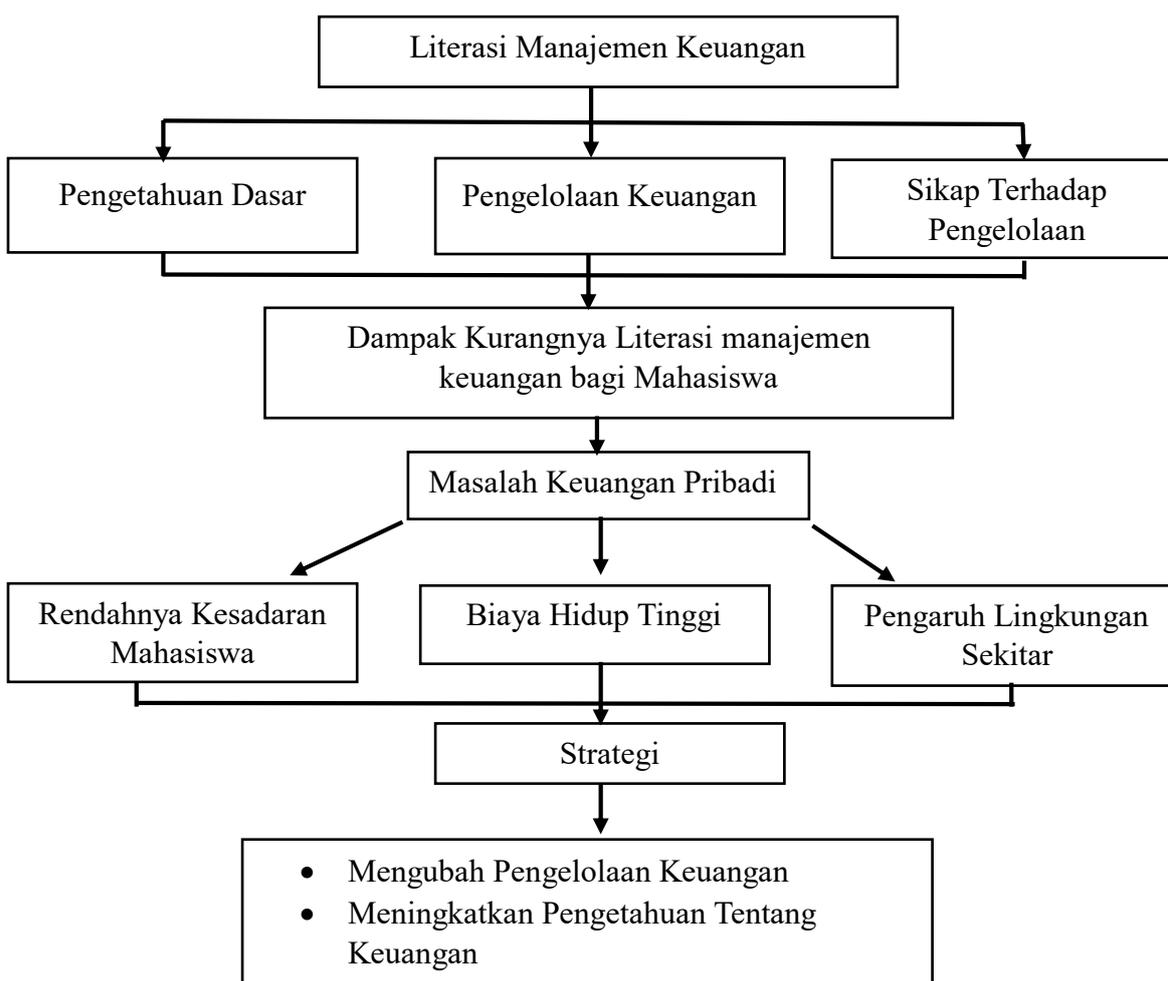
Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang menjadi dasar bahan rujukan dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian yang yang ditulis oleh peneliti. Berikut merupakan hubungan timbal balik dengan penelitian ini yaitu:

1. Mailani Hamdani (2018) dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka”. Pada penelitian ini membahas mengenai tingkat literasi dan manajemen keuangan mahasiswa Universitas Terbuka yang menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan bagi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka walaupun melalui perkuliahan sudah diberikan materi-materi yang berkaitan dengan aspek-aspek keuangan.
2. Prihatiningsih “Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan, literasi keuangan, kemampuan akademik, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, penganggaran, dan akuntansi cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa pendidikan keuangan dan literasi keuangan sangat penting untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

Perbedaan kedua penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Hamdani (2018) dan Prihatiningsih (2021) menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis analisis regresi sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian pada bagian Pendahuluan di atas, maka terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Pada penelitian ini peneliti ingin memberi gambaran mengenai manajemen keuangan mahasiswa maka metode yang tepat ialah dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menganalisa data yang dikumpulkan adalah berupa kata kata, gambar, dan bukan angka angka (Wijaya, 2014).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari individu, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Sumber data penelitian ini adalah informan, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung untuk mencari data awal. Wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam informasi terkait dengan tujuan penelitian, khususnya tentang keterkaitan literasi dan lingkungan sosial dalam manajemen keuangan mahasiswa ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Literasi Keuangan Pada Mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keterampilan seseorang dalam mengatur atau mengelola keuangan supaya dapat hidup sejahtera dan terhindar dari masalah keuangan. Dengan tujuan agar terhindar dari masalah keuangan tersebut, seharusnya semua orang menyadari bahwasanya literasi keuangan sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya mahasiswa rantau yang jauh dari orang tua.

Pemaparan data pada analisis ini yaitu hasil data yang diperoleh peneliti dari proses wawancara kepada narasumber selaku informan yang memberikan informasi secara langsung. Adapun dalam sesi wawancara, peneliti menanyakan perihal bagaimana pemahaman mahasiswa terkait : *“Apakah yang anda ketahui tentang literasi keuangan atau manajemen keuangan?”*

Hasil wawancara dengan informan pertama yaitu saudari Putri Amelia yang juga merupakan mahasiswi jurusan Akuntansi Angkatan 2021 menjawab:

“Yang saya ketahui itu merupakan pemahaman ataupun keterampilan terkait bagaimana seseorang dapat mengelola keuangannya dengan benar dengan mengetahui manajemen keuangan seseorang dapat terus bisa mengatur skala prioritasnya dengan baik seputar kebutuhan yang ia perlukan”

Menurut keterangan yang diberikan oleh saudari Putri Amelia dengan manajemen keuangan seseorang dapat terus mengatur skala prioritas yang benar benar penting untuk dapat dipenuhi.

Dari hasil penelitian sebelumnya Ayu Krishna *“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”* Adapun hasil penelitiannya adalah, memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, dan berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas mengelola kredit dan mendanai Pendidikan tinggi, saving dan investing dan warga negara yang bertanggung jawab (Krishna *et al.*, 2017).

Hasil wawancara dengan informan kedua yaitu saudara Fiqqi Nur Wahyu yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Angkatan 2021 ketika ditanya seputar yang ia pahami tentang literasi keuangan atau manajemen keuangan dia menjawab:

“Saya pribadi mengetahui sedikit mengenai literasi keuangan dikarenakan saya biasanya ikut forum atau kelas mengenai literasi keuangan hal ini yang membuat saya mengetahui sedikit mengenai literasi keuangan”

Penjelasan keterangan yang diberikan oleh Saudara Fiqqi Nur Wahyu mengatakan dia mengetahui literasi keuangan didalam bangku perkuliahan dan juga forum yang sempat dia ikuti seputar manajemen keuangan.

Dari hasil penelitian sebelumnya Dwi Iga Luhsasi “Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa” Adapun hasil penelitiannya adalah, seperti halnya pengetahuan di sekolah, literasi keuangan juga merupakan pengetahuan yang penting untuk dipahami oleh setiap individu. Hal ini disebabkan setiap orang pada saatnya harus mengelola sendiri keuangannya bahkan harus mengelola keuangan suatu entitas. Oleh karena itu penting untuk setiap orang mengerti dan memahami literasi keuangan (Luhsasi, 2021).

Hasil wawancara dengan informan ketiga yaitu saudari Fatmawati yang merupakan mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2022 ketika ditanya seputar literasi keuangan atau manajemen keuangan saudari menjawab:

“Yang saya ketahui tentang manajemen keuangan ialah bagaimana cara kita mengatur, mengawasi dan mengendalikan keuangan kita dalam kehidupan sehari-hari.”

Penjelasan yang diberikan oleh saudari Fatmawati menerangkan bahwa manajemen keuangan itu tata cara mengelola keuangan dalam kehidupan sehari hari,

Dari hasil penelitian sebelumnya Amanita Novi Yushita “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi” Adapun hasil penelitiannya adalah, literasi keuangan adalah mencakup untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Yushita, 2017).

Hasil wawancara dengan informan keempat yaitu saudari Dian Apdillah yang merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi Angkatan 2021 menjawab:

“Manajemen keuangan adalah bagaimana seseorang mampu dalam mengelola keuangan, dan melek dalam memahami pro dan kontra dalam suatu keputusan keuangan”

Penjelasan dari saudari Dian Apdillah menerangkan bahwa manajemen keuangan itu tentang pengelolaan keuangan dan memahami pro kontra dalam Keputusan keuangan.

Dari hasil penelitian sebelumnya Ratih Kusumawardhani “Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi” Adapun hasil penelitiannya adalah, literasi keuangan menitikberatkan terhadap pengetahuan individu dalam menghadapi permasalahan keuangan dan pembuatan keputusan di sepanjang waktu (Kusumawardhani et al., 2020).

Hasil wawancara dengan informan kelima yaitu saudara Muhammad Fajar Nur yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Angkatan 2020 menjawab:

“Yakni seni mengatur tata kelola keuangan dengan mempertimbangkan beberapa hal yang harus dibeli atau dikeluarkan dengan begitu keuangan dapat bisa terjaga dengan baik dan benar”

Hasil keterangan yang diberikan oleh saudara Muhammad Fajar Nur mengatakan bahwa seni mengatur pengelolaan keuangan berdasarkan pertimbangan yang harus dibeli.

Dari hasil penelitian sebelumnya Kazia Laturette “Literasi Keuangan Pada Generasi Z” Adapun hasil penelitiannya adalah, seseorang yang memiliki literasi keuangan, setidaknya memiliki pengetahuan akan konsep keuangan, memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan, seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan dan memiliki keterampilan dalam membuat keputusan keuangan di masa yang akan datang, seorang yang memiliki keyakinan kedepannya dalam merencanakan kebutuhan keuangan (Laturette *et al.*, 2021).

Hasil wawancara dengan informan keenam yaitu saudari Sasmita yang merupakan mahasiswi jurusan Akuntansi Angkatan 2021 menjawab:

“Manajemen keuangan melibatkan pemahaman dalam mengelola aspek keuangan pribadi atau perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan risiko.”

Penjelasan dari saudari Saasmita mengatakan bahwa manajemen keuangan itu pemahaman dalam mengelola keuangan pribadi maupun perusahaan serta perencanaan investasi dan pengelolaan resiko.

Dari hasil penelitian sebelumnya Vincent Truff Andreas “Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya Melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya” Adapun hasil penelitiannya adalah, mereka dapat memahami bagaimana mengelola uang dengan bijak, membuat anggaran, memahami risiko dan manfaat investasi dan melindungi keuangan mereka melalui asuransi. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan, masyarakat dapat membuat Keputusan keuangan yang lebih cerdas (Andreas & Prabowo, 2023).

Konsep Manajemen Keuangan Yang Diterapkan Mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar

Mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar mengetahui manajemen keuangan yang didapat dalam bangku perkuliahan namun dalam pemahaman diperlukan juga tindakan yang perlu kita ambil dalam implementasi memajemen keuangan sehari hari berdasarkan pengetahuan mahasiswa terhadap mengelola keuangannya.

Saudari Putri Amelia memberikan keterangan cara ia mengatur keuangan sehari harinya dengan melakukan pencatatan, sebagaimana keterangan yang saudari sampaikan bahwa:

“Biasanya saya pakai aplikasi catatan keuangan harian untuk mengetahui dikemanakan saja uang tersebut dan berusaha untuk menahan diri untuk tidak membeli sesuatu jika tidak dibutuhkan.”

Penjelasan dari keterangan saudari Putri Amelia menerangkan dalam mengelola keuangannya ia mencatat pengeluaran yang telah dikeluarkan dan juga menahan untuk tidak mengeluarkan keperluan yang tidak dibutuhkan

Dari hasil penelitian sebelumnya Suwatno “Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy” Adapun hasil penelitiannya adalah, pengetahuan keuangan yang lebih positif Ketika mahasiswa mempunyai kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat Keputusan yang efektif dalam konteks finansial, maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Suwatno *et al.*, 2020).

Saudara Fiqqi Nur Wahyu memberikan keterangan yang mengatakan bahwa:

“Saya masih seorang mahasiswa yang terbatas secara finansial saya selalu membatasi pengeluaran harian saya dan juga sebisa mungkin menyisihkan uang saya untuk ditabung dan tidak membeli keperluan yang tidak dibutuhkan”

Hasil keterangan yang diberikan oleh saudara Fiqqi Nur Wahyu mengatakan selalu membatasi pengeluaran hariannya dan juga menyempatkan untuk dapat bisa menyisihkan uangnya untuk dapat bisa ditabung.

Dari hasil penelitian sebelumnya Nia Yunita “Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi” Adapun hasil penelitiannya adalah, mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik menunjukkan perilaku pengambilan keputusan dengan bijak tentang keuangan seperti berinvestasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit (Yunita, 2020).

Saudari Fatmawati memberikan keterangan yang mengatakan bahwa:

“Saya tidak bisa mengelola dengan dengan baik yang saya terapkan hanyalah mengeluarkan apa yang saya ingin beli tanpa memandang hal tersebut penting tidaknya, karena saya susah mengelola keuangan dengan tidak adanya orang tua yang mendampingi atau mengontrol keuangan saya, biasanya keuangan saya diatur oleh orang tua saya.”

Hasil keterangan yang diberikan oleh saudari Fatmawati mengatakan bahwa saudari tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik karena tidak dipantaunya oleh orang tuanya membuat tidak bisa mengatur keuangannya, saudari hanya membeli tanpa melihat hal tersebut penting atau tidak.

Dari hasil penelitian sebelumnya Niken Feriawati “Pengaruh Kemampuan Akademis Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Mediasi Literasi Keuangan” Adapun hasil penelitiannya adalah orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan keuangan terhadap mahasiswa dan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan pendidikan keuangan (Feriawati, 2021).

Saudari Dian Apdillah memberikan keterangan bahwa:

“Membagi kebutuhan antara kebutuhan yang mendesak dan tidak mendesak seperti membedakan pengeluaran biaya hidup dan juga perkuliahan sehingga dapat teratur dengan baik.”

Penjelasan dari keterangan saudari mengatakan bahwa dengan membagi kebutuhan antara mendesak dan tidak mendesak dapat mengatur keuangan dengan baik dengan membedakan pengeluaran biaya hidup dan biaya perkuliahan.

Saudara Muhammad Fajar Nur ditanya bagaimana cara untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik, dan saudara M. Fajar menjawab:

“Membagi porsi dari pendapatan yang saya dapatkan agar dapat dikelola dengan baik, seperti untuk perkuliahan, biaya hidup, dan juga kebutuhan

mendadak serta menghindari perilaku konsumtif yang berasal dari lingkungan teman perkuliahan.”

Penjelasan dari keterangan saudara mengatakan bahwa cara dalam mengatur keuangan dengan membaginya kedalam hal yang harus dipertimbangkan seperti perkuliahan, biaya hidup, kebutuhan mendadak, serta menghindari perilaku konsumtif yang berasal dari lingkungan teman perkuliahan,

Dari hasil penelitian sebelumnya Aisa Rurkinantia “Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” Adapun hasil penelitiannya adalah menentukan produk atau jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya dan bagaimana seseorang dapat mengatur pemasukan yang didapat sesuai dengan tujuan keuangannya, maka seorang individu harus memahami betul manfaat serta resiko dari masing-masing produk atau fasilitas lembaga keuangan yang dipilih (Rurkinantia, 2021).

Saudari Sasmita memberikan keterangan bahwa:

“Manajemen keuangan pribadi yang dapat saya lakukan dengan mengontrol pengeluaran dan memprioritaskan tabungan untuk menghadapi kebutuhan kedepannya sehingga saya dapat memiliki dana darurat untuk saya butuhkan nanti.”

Penjelasan yang diberikan oleh saudari Sasmita mengatakan bahwa yang dilakukan untuk mengatur keuangannya dengan cara mengontrol pengeluaran dan mengutamakan tabungan sehingga dapat memiliki dana darurat.

Dari hasil penelitian sebelumnya Inayah Salsabilah Gultom dan Qahfi Romula Siregar “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kepuasan Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Mahasiswa Di Kota Medan” Adapun hasil penelitiannya adalah mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang tinggi (*financial literate*) mempunyai perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat (Gultom & Siregar, 2023).

Kendala Yang Dapat Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar

Pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar mempunyai kendalanya masing masing dalam mengimplementasikan ilmu yang dipelajari dalam bangku perkuliahan dimana mereka terkendala dengan lingkungan sosial perkuliahan seperti saudari Putri Amelia mengatakan bahwa mengelola keuangannya cukup susah karena terpengaruh oleh teman disekitarnya, sebagaimana keterangan dari saudari Putri Amelia yang menyampaikan bahwa:

“Kenaikan pada biaya hidup itu terjadi karena adanya pengaruh dari teman sebaya atau teman dilingkungan sekitar sebab gaya hidup yang terus dipaksakan untuk bisa terus boros atau mengeluarkan keperluan yang tidak penting yang membuat kenaikan biaya hidup tinggi seperti nongkrong dengan teman yang dimana tempatnya yang mewah untuk kebutuhan social media itulah yang membuat pengeluaran menjadi boros.”

Hasil keterangan dari saudara menerangkan bahwa pengeluaran yang tidak terarah atau boros itu karena adanya juga faktor atau dorongan dari teman sebaya dimana mengikuti gaya hidup teman atau lingkungan sekitar hanya untuk kebutuhan sosial media.

Saudara Fiqqi Nur Wahyu memberikan keterangan bahwa:

“Kebanyakan orang yang saya kenal terkait hambatannya itu seringkali boros dalam membeli sesuatu bahkan seringkali sesuatu itu adalah hal yang tidak atau kurang dibutuhkan apalagi kawan kawan yang di awal bulan baru dikirimkan biasanya bertindak hedon karena berfikir mereka punya uang yang lebih hal ini yang biasanya membuat kawan kawan itu kesulitan bertahan di akhir bulan dan kerap kali saya juga mengalami kesulitan keuangan akibat mengikuti gaya hidup teman saya”

Penjelasan yang diberikan oleh saudara Fiqqi Nur Wahyu menerangkan bahwa teman teman sekitarnya ternyata seringkali boros dengan gaya hidup hedon sehingga mengalami kesulitan finansial diakhir bulan dan juga ikut terpengaruh dalam gaya hidup hedon temannya.

Dari hasil penelitian sebelumnya Nurita Dewi “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” Adapun hasil penelitiannya adalah Mahasiswa FEB Unisbank Semarang dihadapkan pada penerimaan teman sebaya di dalam pergaulan, Teman sebaya sebagai kelompok yang lebih memberikan pengaruh dalam cara berpakaian, hobi, perkumpulan (*club*) dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya (Dewi *et al.*, 2017).

Saudari Fatmawati memberikan keterangan bahwa:

“Hambatan yang dihadapi dalam mengelola keuangannya itu karena malas untuk mencatat pengeluaran dan penerimaannya hanya berfikir untuk ingin langsung bisa menikmati apa yang akan dibeli serta terpengaruh oleh lingkungan teman sekitar saya.”

Keterangan yang diberikan oleh saudara fatmawati mengatakan bahwa dalam mengelola keuangannya hambatan yang diperoleh itu karena tidak mencatat pengeluarannya dan hanya memikirkan menikmati hal yang ingin dibeli serta terpengaruh oleh temannya ketika ditanya seberapa besar pengaruh dari teman sebaya, saudara mengatakan:

“Pengaruh dari teman disekitar perkuliahan tentunya sangat besar pengaruhnya karena saat tetap mengikuti gaya hidup teman atau seseorang yang berada jauh dari perekonomian kita tentunya membuat kita tidak dapat bisa mengatur keuangan dengan baik karena mengikuti gaya hidup yang tinggi dari teman kuliah yang hanya mementingkan gaya saja untuk dapat bisa dipamer dalam social media dan juga sering berbelanja lewat social media.”

Hasil keterangan yang diberikan oleh saudara Fatmawati menerangkan bahwa teman dari perkuliahan dampaknya sangat besar dikarenakan mengikuti gaya hidup yang tinggi hanya untuk kebutuhan social media dari teman perkuliahan akan membuat seseorang tidak dapat bisa mengatur keuangannya dengan baik.

Dari hasil penelitian sebelumnya Firyal Naufali Muttaqin “Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi” Adapun hasil penelitiannya adalah Fitur media sosial lainnya selain mengunggah foto atau video untuk memamerkan gaya hidup fitur yang menyebabkan

perilaku konsumtif yaitu marketplace seperti facebook marketplace, tiktok shop dan lain-lain. Fitur ini memberikan kemudahan seseorang membeli produk dalam sekali klik. Dengan kemudahan-kemudahan tersebut maka tidak heran apabila media sosial memberikan pengaruh kepada keputusan pembelian mahasiswa (Muttaqin *et al.*, 2022).

Saudari Dian Apdillah memberikan keterangan bahwa:

“Kendala itu saya rasa tidak merasakan hal tersebut namun jika secara tersirat saya sering nongkrong dengan teman teman tanpa menyadari hal itu penting atau tidak karena terpengaruh oleh lingkungan dan juga dalam mengatur keuangan saja merupakan bukanlah suatu hal yang penting bagi mahasiswa karena masih banyak yang lebih penting bagi mahasiswa selain dari mengatur keuangan”.

Penjelasan yang diberikan oleh saudari Dian Apdillah mengatakan bahwa tidak adanya kendala yang dihadapi serta mengatur keuangan bukanlah sesuatu yang penting tapi terpengaruh oleh temannya dan juga masih banyak hal yang lebih penting dari mengatur keuangan.

Saudara Muhammad Fajar Nur memberikan keterangan bahwa:

“Kendala dalam mengelola keuangan tentunya berasal dari perilaku konsumtif dimana dampak dari perilaku konsumtif membuat kita tak dapat bisa mengontrol keuangan kita dengan baik, hanya memikirkan bagaimana cara membeli tanpa adanya pertimbangan apakah yang kita beli itu kita butuhkan atau tidak dan juga asal dari perilaku konsumtif itu dari teman sekitar dimana terkadang kita harus membeli barang yang sama dengan teman atau bahkan harus nongkrong ditempat yang seharusnya bisa diwarkop saja namun lebih memilih ditempat yang berkelas”

Keterangan yang diberikan oleh saudara menjelaskan bahwa dampak dari perilaku konsumtif membuat pengeluaran menjadi boros dan perilaku konsumtif berasal dari teman sebaya yang membuat terkadang harus membeli barang yang sama atau nongkrong ditempat yang berkelas.

Dari hasil penelitian Ardian Bagus Wicaksono “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spritual Melalui Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan” Adapun hasil penelitiannya adalah teman sebaya dalam pengelolaan keuangan cukup berpengaruh seperti uang yang seharusnya dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sekolah dan menabung namun dalam beberapa kesempatan digunakan untuk bermain game atau berbelanja bersama teman sebayanya (Wicaksono, 2019).

Saudari Sasmita memberikan keterangan bahwa:

“Kecenderungan impulsif dalam pengeluaran membuat saya sulit dalam mengelola keuangan seperti ketika teman mengajak untuk keluar makan atau nongkrong dan juga mengajak membeli sesuatu yang sebetulnya saya bisa tidak melakukannya tetapi dari ajakan teman yang membuat saya terkendala dalam mengelola keuangan”.

Penjelasan yang diberikan oleh saudari Sasmita mengatakan kecenderungan impulsif membuatnya kesulitan dalam mengatur keuangannya karena adanya ajakan dari temannya

yang susah untuk ditolak sehingga membuatnya kesulitan dalam mengontrol keuangannya dengan baik.

Dari hasil penelitian “Pengaruh Gaya Hidup Dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif Hijab *Online Shop* Pada Mahasiswi Jurusan Muamalah Fakultas Syariah IAIN Ponorogo” Adapun hasil penelitiannya adalah Pembelian impulsif (impulsive buying) terjadi ketika konsumen tiba-tiba mengalami keinginan yang kuat dan kukuh untuk membeli sesuatu secepatnya. Pembelian impulsif, seperti semua perilaku pembelian, umumnya dipengaruhi oleh sejumlah faktor pribadi, kronologis, lokasi dan budaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mahasiswa memahami literasi manajemen keuangan yang dipelajari dalam bangku perkuliahan, mahasiswa memahami betul manajemen keuangan yang mengatur keuangan, dengan cara membedakan keinginan dan kebutuhan agar pengeluaran dapat terarah dengan baik dan benar.
2. Konsep manajemen keuangan yang diterapkan mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar sudah bagus dengan membagi pengeluaran serta mencatat seluruh pengeluaran yang ada dan juga menyisihkan untuk menabung agar dapat meminimalisir kebutuhan yang mendesak kedepannya.
3. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa berasal dari lingkungan teman sebayanya yang membuat kesulitan dalam mengatur perencanaan keuangan yang ada, mengeluarkan biaya yang tak seharusnya dengan mengikuti gaya hidup yang tinggi membuat pola perilaku konsumtif tidak bisa dikendalikan, nongkrong ditempat yang bagus hanya untuk kebutuhan sosial media membuat pengeluaran menjadi boros.

Saran

1. Bagi mahasiswa disarankan untuk melakukan perencanaan dan evaluasi pengelolaan keuangan dengan lebih baik.
2. Mahasiswa hendaknya belajar melakukan investasi.
3. Bagi penelitian berikutnya disarankan agar membuat analisis kuantitatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap implementasi manajemen keuangan pribadi dengan ukuran sampel yang representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. F. (2023). *IMPLEMENTASI LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA RANTAU DALAM MENGELOLA KEUANGAN PRIBADI*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/53305/>
- Agustina Dwi Rahayu, Supri Wahyudi Utomo, L. V. W. (2021). Implementasi Literasi Manajemen Keuangan Terhadap Tingkat Konsumtif Mahasiswapendidikan Akuntansi Universitas Pgri Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi-Fkip Universitas Pgri Madiun*, 9(1), 64–72.
- Andreas, V. T., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(3), 31–40.

- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Barokah, S., Ramlah, S., Fatkhurrohman, T., Diniati, A., Krisdianti Nurhalizah, S., Manajemen, P., Kunci, K., Manajemen Keuangan, P., Keuangan Literasi Keuangan, G., & Hidup, G. (2023). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 7(3), 55–61. www.bi.go.id,
- Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Feriawati, N. (2021). *Pengaruh Kemampuan Akademis Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Mediasi Literasi Keuangan*. 6.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32337>
- Gozali, M. L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi*.
- Gultom, I. S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kepuasan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 4(3), 187–193.
- Hanifah, A. N., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Uang Saku sebagai Penunjang Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(3), 853–863. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i3.543>
- Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 46–54. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>
- hidayat fahrul, D. (2023). *HUBUNGAN HASIL BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN*. 5(1), 31–41.
- Krishna, A., Sos, S., & Sari, M. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*. 1–6.
- Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.002>

- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Luhsasi, D. I. (2021). *PENGELOLAAN KEUANGAN: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA*.
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53456>
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722–734.
- Mutiara Nabila Aprinhasari, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2423>
- Muttaqin, F. N., Noviani, L., & Sudarno, S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 237–246. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p237-246>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dab Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Qalbu Waty, N., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). *ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DIMASA PANDEMI COVID-19* (Vol. 2).
- Ramadhan, F., Ali, F., & F Sanjaya, V. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. *Upajiwa Dewantara*, 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i2.11640>
- Rohayati, C. C. & S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.

- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>
- Sahanaya, G. A. (2021). Analisis perilaku konsumtif mahasiswa sebagai dampak perkembangan e-commerce di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 1(1), 126–131.
- Souisa, M., Loppies, L., & Christany, R. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Pattimura. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1005–1012. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12554>
- Susianawati, M., & Nurtantiono, A. (2022). PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA: SEBERAPA BESAR PERAN FINANCIAL LITERACY, LIFE STYLE, E-MONEY, DAN SELF CONTROL? *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 6(No. 2), 1–13. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/4977>
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>
- Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 64. <https://doi.org/10.24036/011083130>
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan Moh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–11.
- Wicaksono, A. B. (2019). Pengaruh sikap keuangan, teman sebaya, dan kecerdasan spiritual melalui kontrol diri sebagai variabel intervening terhadap perilaku pengelolaan keuangan (studi empiris pada siswa kelas XI SMA Pondok Modern Selamat Kendal). *Skripsi*, 1–182.
- Widyaningsih, H. (2016). Implementasi Pengelolaan Keuangan Dan Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Fik Unj Yang Kos Di Jakarta. *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, 1(01), 193–201. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingfik/article/view/8983>
- Wijaya, M. A. (2014). *Facebook Sebagai Sarana Pertukaran Informasi Fotografi (Studi Deskriptif Kualitatif pada akun Facebook Komunitas Fotografer Jalanan Indonesia)*. 56.
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuwangi Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Yunita, N. (2020). *PENGARUH GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP*

LITERASI KEUANGAN DALAM PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI. 01(2013), 1–12.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>